

**PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**SUKMAWATI**

**B 100 050 145**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal di Indonesia merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternatif investasi bagi para pemodal. Pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam sistem perekonomian suatu negara, secara sederhana wujud pelaksanaan fungsi tersebut adalah fasilitas mobilisasi dana dari pihak yang berlebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Tujuan pasar modal adalah untuk mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan dan aspek pemerataan pendapatan masyarakat.

Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia maka kebutuhan analisis perdagangan sekuritas pun terutama saham akan semakin meningkat. Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga sahamnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Menurut Ary Suta (1998) dan Natarsyah (2000) maka manfaat pasar modal bagi pembangunan masyarakat secara langsung adalah :

- (a) Memperbaiki struktur permodalan perusahaan

- (b) Meningkatkan efisiensi alokasi sumber-sumber dana
- (c) Menunjang terciptanya perekonomian yang sehat
- (d) Meningkatkan penerimaan negara
- (e) Mengurangi utang luar negeri swasta.

Seorang investor sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan penting yang perlu dilakukan yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten. Investor harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, adanya sistem perdagangan di bursa dipercaya serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut (Rosyadi, 2002). Informasi bisa berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Eksternal berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemasaran, dll. Sedangkan dari internal perusahaan terangkum dalam laporan keuangannya. Kurangnya informasi akan menambah keragu-raguan dan menciptakan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat dalam membuat keputusan investasi. Pada dasarnya investor mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para investor. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja

keuangan yang baik, maka investor akan menambahkan modalnya karena dipastikan akan diperoleh keuntungan dari perencanaan modal tersebut. Kinerja keuangan bisa diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan secara periodik sehingga dapat diketahui pengelolaan perusahaan tersebut baik atau tidak.

Penilaian kinerja perusahaan publik menjadi menarik, terutama bagi kalangan pemodal. Pemodal akan membuat keputusan yang berhubungan dengan keputusan untuk membeli, menahan atau menjual kembali sekuritasnya. Para pemodal percaya bahwa kinerja keuangan perusahaan publik atau emiten berhubungan positif dengan return dan harga sahamnya. Berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja yang lebih baik memberi keyakinan bahwa resiko investasi yang mungkin timbul menjadi semakin kecil. Bagi investor dan calon investor kinerja suatu unit usaha akan memberikan dasar untuk membuat keputusan apakah akan membeli, menahan atau menjual saham perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan pendekatan fundamental. Analisa fundamental didasarkan atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham dipengaruhi kinerja perusahaan yang menerbitkan saham perusahaan tersebut. Dalam analisis fundamental ini proyeksi harga saham dilakukan dengan mempertimbangkan proyeksi prestasi perusahaan di masa yang akan datang. Apabila kondisi fundamental perusahaan baik maka harga saham yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan

menganalisis rasio- rasio keuangannya. Rasio- rasio ini diperoleh dengan menghubungkan dua atau lebih data keuangan yang terdapat dalam neraca keuangan dan perhitungan laba atau ruginya. Dengan menghubungkan data tersebut dengan harga saham di bursa maka akan dihasilkan sebuah kesimpulan harga saham mana yang baik, maka sahamnya akan diminati oleh investor dan harganya meningkat atau terdapat hubungan yang positif antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga sahamnya.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham. Pengelompokkan perusahaan kedalam perusahaan yang go publik di BEI, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berdasarkan total penjualan. Total penjualan digunakan sebagai dasar karena termasuk dalam beberapa ukuran yang digunakan untuk menentukan pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga sahamnya (Hart dan Culton,1996 dan Juliana 2003)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis memilih judul:

“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI “

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan hal pokok yang menjadi permasalahan dalam penulisan skripsi ini, hal tersebut adalah:

1. Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan makanan dan minuman?
2. Apakah Price Earning Ratio berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman ?
3. Apakah Dividen Per Share berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan makanan dan minuman?
4. Apakah Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dividen Per Share secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk kemudahan dalam penelitian, maka dilakukan pembatasan terhadap masalah yang diteliti. Pembatasan masalah tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya terbatas untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang go public yang terdaftar di BEI yang diukur dengan variabel EPS, PER dan DPS terhadap perubahan harga sahamnya.
2. Saham yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah saham biasa.
3. Penelitian ini hanya terbatas dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang telah go public dan terdaftar di BEI.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Dividen per Share* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, *Dividen per Share* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi perusahaan yang go public, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan perusahaan dalam membuat kebijakan yang menyangkut *Earning Per Share*, *Prici Earning Ratio* dan *Dividen Per Share*.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham dalam keadaan terfluktuasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dengan penelitian ini kiranya dapat menambah khasanah dan wacana yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah ini maka penulis membuat sistematika yang dapat menganalisa secara jelas gambaran mengenai penyusunan skripsi sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian. Bagian ini meliputi pasar modal, saham, analisis rasio keuangan dan hipotesis, serta penelitian sebelumnya

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari kerangka pemikiran , populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV: ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data dan hasil analisis regresi



## BAB V: PENUTUP

Bab ini diuraikan tentang semua hasil analisa dan memberikan saran yang berisi perbaikan bagi perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kualitas pelayanan yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN